

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis masing-masing kriteria horison harapan, yakni tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden terkait empat norma pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea, kemudian tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden dalam memahami konflik antara cerita pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea, serta kriteria yang ketiga yaitu penerimaan responden terhadap film *Sang Prawira* karya Ponti Gea, maka didapatkan kesimpulan, yakni;

1. Tingkat resepsi sesuai kemampuan responden dalam menanggapi keempat norma yang terdapat dalam film *Sang Prawira* ini sudah baik, dimana responden mampu menilai dan menyesuaikan apakah adegan-adegan pada film ini sesuai dengan keempat norma tersebut serta bagaimana adegan tersebut mampu mencerminkan perbuatan-perbuatan yang merujuk pada norma agama, norma susila, norma hukum dan norma kesopanan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapatkan, dapat diketahui bahwa tingkat resepsi responden dalam memahami empat norma yang terdapat dalam film *Sang Prawira* karya Ponti Gea dominan berada pada tingkat tinggi sebanyak 6 orang serta 4 orang berada pada tingkat rendah.

2. Tingkat resepsi sesuai kemampuan responden dalam memahami serta membandingkan konflik yang terjadi pada film dengan konflik yang terjadi di masyarakat sudah baik, dimana hal itu didukung oleh berbagai konflik

3. yang ada di film *Sang Prawira* karya Ponti Gea pernah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut mempengaruhi kepekaan responden dalam menanggapi kesesuaian konflik pada film dengan kenyataan di masyarakat. Tingkat resepsi berdasarkan kriteria ini dominan berada pada tingkat tinggi sebanyak 7 orang, sedangkan 2 orang berada pada tingkat sedang serta 1 orang berada pada tingkat rendah. .
4. Penerimaan responden terhadap film *Sang Prawira* karya Ponti Gea tergolong baik dan penerimaan tersebut berasal dari kesesuaian konflik cerita yang ditawarkan dengan apa yang pernah ditemui sebelumnya. Rata-rata responden menyatakan bahwa mereka menerima dan mampu memahami setiap masalah yang diangkat. Kesukaan serta ketertarikan responden terhadap film ini menjadi pemicu akan adanya penerimaan terhadap film serta peristiwa yang pernah dijumpai para responden sebelumnya saling berhubungan dan memudahkan responden untuk memahami setiap masalah dan konflik yang terdapat dalam film *Sang Prawira*. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapatkan, dapat diketahui bahwa penerimaan responden terhadap film *Sang Prawira* dominan berada pada tingkat tinggi sebanyak 5 orang, sedangkan 3 orang berada pada tingkat sedang serta 2 orang berada pada tingkat rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, adapun saran penulis yaitu: 1) Penelitian resepsi sastra ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sehubungan dengan resepsi sastra; 2) Pada

penelitian ini mungkin penulis belum menyajikan hasil penelitian secara sempurna, disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik; 3) Proses penyajian film Sang Prawira karya Ponti Gea ini merupakan sesuatu yang menarik dengan menyajikan berbagai nilai-nilai hidup serta pembelajaran yang bisa didapatkan khususnya bagi para generasi muda. Maka dari itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan menganalisis film bergenre drama dengan kajian resepsi agar tetap memilih film yang mengedapankan hal-hal yang perlu diteladani oleh setiap khalayak.

